

PROSEDUR INVESTASI EMAS MELALUI CICIL EMAS DAN TABUNGAN E-MAS PADA PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk KCP LOMBOK AIKMEI

Lutpi Hidayati¹

Email: hidayatilutfi060@gmail.com

¹DIII Akuntansi FEB Universitas Mataram

Reny Wardiningsih²

Email: reny.wardi@staff.unram.ac.id

²DIII Akuntansi FEB Universitas Mataram

ABSTRAK

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan magang ini adalah untuk mengetahui prosedur investasi emas melalui cicil emas dan tabungan e-mas pada PT Bank Syariah Indonesia KCP Aikmel. Tujuan ini dicapai dengan melakukan kegiatan magang di Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Aikmel selama 4 (empat) bulan lamanya dengan melakukan aktivitas pada bagian operasional untuk dapat mengetahui secara langsung prosedur investasi emas melalui cicil emas dan tabungan e-mas yang ada pada Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Aikmel. Hasil yang didapat yaitu mampu menjelaskan mengenai alur prosedur investasi emas melalui cicil emas dan tabungan e-mas yang terdapat pada Bank Syariah Indonesia. Cicil emas ada 2 (dua) prosedur yaitu *offline* (datang ke kantor) dan juga *online* (melalui aplikasi BYOND by BSI). Prosedur cicil emas melalui *offline* meliputi kegiatan pengajuan, verifikasi dokumen, pembayaran uang muka dan persetujuan akad dan ketentuannya. Sedangkan prosedur cicil emas melalui *online*, nasabah terlebih dahulu masuk ke aplikasi BYOND by BSI, selanjutnya memilih menu cicil emas, menentukan jenis dan berat emas, serta menetapkan jangka waktu angsuran lalu menyetujui akad pembiayaan dan ketentuannya, nasabah mengirim pengajuan dan memasukkan PIN transaksi. Dengan demikian, proses pengajuan Cicil Emas secara *online* dinyatakan selesai. Selanjutnya prosedur investasi melalui Tabungan E-Mas di BYOND by BSI dilakukan dengan mengakses menu investasi, memilih fitur beli emas, serta memasukkan nominal pembelian sesuai kebutuhan. Nasabah kemudian memverifikasi data, menyetujui akad dan ketentuan yang berlaku, dan mengirim pengajuan. Setelah memasukkan PIN transaksi, pembukaan rekening Tabungan E-Mas dinyatakan selesai sehingga nasabah dapat mulai berinvestasi emas secara digital.

Kata Kunci: BYOND, Prosedur, Cicil Emas, Tabungan E-mas

ABSTRACT

The purpose of carrying out this internship is to understand the procedures for gold investment through gold installment and e-mas savings at PT Bank Syariah Indonesia KCP Aikmel. This objective was achieved by conducting an internship at Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Aikmel for a duration of four (4) months, engaging in various operational activities to directly learn the procedures for gold investment through gold installment and e-mas savings offered at Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Aikmel. The results obtained include the ability to explain the flow of the gold investment procedures through gold installment and e-mas savings available at Bank Syariah Indonesia. There are two (2) procedures for gold installment: offline (visiting the branch

office) and online (via the BYOND by BSI application). The offline gold installment procedure includes the submission process, document verification, down payment, and approval of the contract along with its terms and conditions. Meanwhile, for the online gold installment procedure, the customer must first log in to the BYOND by BSI application, then select the gold installment menu, choose the type and weight of gold, determine the installment period, and agree to the financing contract and its terms. The customer then submits the application and enters their transaction PIN. With this, the online gold installment application process is completed. Furthermore, the procedure for investing through E-Mas Savings in the BYOND by BSI application is carried out by accessing the investment menu, selecting the gold purchase feature, and entering the purchase amount as needed. The customer then verifies their data, agrees to the applicable contract and terms, and submits the application. After entering the transaction PIN, the E-Mas Savings account opening is completed, allowing the customer to begin investing in digital gold.

Keywords: *BYOND, Procedure, Cicil Emas, E-Gold Savings*

PENDAHULUAN

Magang Berdampak adalah program magang nasional dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) yang bertujuan menjembatani dunia akademik dan kerja dengan fokus pada kontribusi nyata mahasiswa di industri atau institusi mitra. Program ini merupakan pengganti program sebelumnya, yaitu MSIB, dan dirancang untuk meningkatkan kesiapan kerja lulusan dengan melibatkan mereka dalam proyek-proyek riil, bukan hanya tugas administratif. Mahasiswa dapat meningkatkan pengalaman dan pemahaman mengenai dinamika industri termasuk sektor keuangan dan perbankan syariah.

Peran emas dalam industri keuangan syariah telah berkembang pesat dari sekadar perhiasan menjadi instrumen investasi dan keuangan yang diatur secara formal. Di mana produk-produk berbasis emas harus mematuhi prinsip-prinsip syariah seperti menghindari riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). Emas atau logam mulia merupakan komoditi investasi tradisional yang sudah ada sejak dahulu. Ketika instrumen investasi lainnya mengalami kenaikan resiko, investasi emas masih terbilang aman untuk dilakukan. Sesuai dengan pendapat (Rahma Aldra Puspita, 2021) menyebutkan bahwa emas adalah jenis investasi yang minim resiko atau bebas resiko. Investasi emas merupakan salah satu instrument investasi yang melindungi nilai mata uang. Emas memiliki sifat *Zero Inflation*. Kenaikan harga emas dapat dipastikan berbanding lurus dengan laju *inflasi*. Tingginya *inflasi* akan diikuti pula dengan tingginya harga emas. Harga emas cenderung mengalami kenaikan, hal ini dikarenakan jumlah terbatas dan dengan adanya permintaan yang tinggi, oleh karena itu emas bisa digunakan untuk mempertahankan aset atau kekayaan seseorang. Harga emas dinilai stabil jika dibandingkan nilai mata uang dimana pun. Jika seseorang memilih menyimpan kekayaan dengan bentuk uang, resiko yang akan dialami adalah nilai uang tersebut kemungkinan akan mengalami penurunan dari waktu ke waktu, hal tersebut tidak berlaku jika seseorang menyimpan kekayaannya dalam bentuk emas, jika seseorang menyimpan kekayaannya dengan bentuk emas maka dapat dipastikan kekayaan tersebut akan stabil (Rahma Aldra Puspita, 2021).

Bank Syariah Indonesia menyediakan produk unggulan terkait emas bernama BSI Cicil Emas. Cicil emas syariah adalah penjualan emas batangan kepada masyarakat secara tunai atau angsuran dengan proses mudah dan jangka waktu yang fleksibel. Cicil emas syariah dapat menjadi alternatif pilihan investasi yang aman untuk mewujudkan kebutuhan masa depan, seperti menunaikan ibadah haji, mempersiapkan biaya pendidikan anak, memiliki rumah idaman serta kendaraan pribadi. Dengan produk tersebut, beli emas di BSI bisa dilakukan dengan cara mencicil dengan jangka waktu pembiayaan yang diinginkan paling singkat 1 (satu) tahun dan paling lama 5 (lima) tahun, pelunasan dipercepat diperbolehkan setelah pembiayaan

minimal berjalan 1 (satu) tahun, dengan lantakan (batangan) minimal jumlah gram 5 sampai 250 gram (Hernita, 2022).

Pada Bank Syariah Indonesia juga memiliki produk Tabungan E-mas. Produk tabungan emas ini adalah produk yang baru dirilis pada Februari 2021 Tabungan emas ini berbasis akad Wadi'ah Yad Amanah yang berarti bahwa nasabah hanya melakukan penitipan emas pada bank, selanjutnya emas yang telah dititipkan tersebut tidak dapat dimanfaatkan oleh bank. Adapun tujuan diluncurkannya produk tabungan emas adalah untuk memberikan kemudahan pada nasabah yang ingin memiliki emas dengan cara menabung. Tabungan emas dapat menjadi solusi bagi masyarakat yang ingin berinvestasi emas tetapi memiliki dana yang terbatas (Rafik & Handayani, 2023).

Dalam penelitian ini penulis melakukan kegiatan magang di BSI Kantor Cabang Pembantu Lombok Aikmel yang berlokasi di Jl. Pendidikan No. 61A. Pada Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Aikmel, penulis melakukan aktivitas pada bagian operasional yang memungkinkan penulis untuk dapat mengetahui secara langsung tentang tata cara dalam prosedur pengajuan cicil emas dan prosedur pembukaan rekening e-mas. Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Aikmel memiliki potensial dalam memasarkan produk cicil emas dan tabungan e-mas yang dapat dilihat dari letak wilayah masyarakat sekitar bank tersebut. Karena masyarakat yang ada di sekitar BSI KCP Lombok Aikmel yang berbeda-beda, mulai dari pedagang pasar, pegawai BUMN, wiraswasta, dan mahasiswa. Pada beberapa bulan belakangan ini produk cicil emas dan tabungan e-mas di BSI KCP Lombok Aikmel memang lagi gencar-gencarnya dan mengalami peningkatan jumlah nasabah. Oleh karena itu tujuan laporan magang ini adalah untuk mengetahui prosedur investasi emas melalui cicil emas dan tabungan e-mas pada PT Bank Syariah Indonesia KCP Aikmel.

TINJAUAN LITERATUR

Prosedur

Prosedur berasal dari bahasa Inggris "procedure" yang bisa diartikan sebagai cara atau tata cara. Akan tetapi kata procedure lazim digunakan dalam kosakata Bahasa Indonesia yang dikenal dengan kata prosedur. Dalam Kamus Manajemen, prosedur berarti tata cara melakukan pekerjaan yang telah dirumuskan dan diwajibkan. Biasanya prosedur meliputi bagaimana, bilamana dan oleh siapa, tugas harus diselesaikan (Muin & Agniah, 2022).

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa prosedur ialah langkah atau cara untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan. Dalam sebuah prosedur akan selalu berkaitan dengan bagaimana cara untuk melakukan sesuatu, apa saja tugas yang harus diselesaikan dan siapa yang melakukan kegiatan tersebut.

Cicil Emas

Cicil emas adalah bentuk investasi pembiayaan kepemilikan emas dengan cara di cicil menggunakan akad murabahah, berupa lantakan (batangan) emas dari 5 gram sampai dengan 250 gram, yang berarti menyediakan fasilitas yang di sediakan oleh bank syariah Indonesia kantor cabang Aikmel untuk membantu nasabah membiayai kebutuhan nasabah dan menjual kepada nasabah dengan perolehan harga di tambah keuntungan yang disepakati dengan jangka waktu cicilan 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Menurut (Hernita, 2022) Cicil Emas memiliki beberapa kekuatan yaitu sebagai berikut:

- a. Proses pembayaran angsuran yang mudah. Proses pembayaran angsuran yang dapat dilakukan nasabah melalui transfer, e-banking, ataupun tabungan, yang mana pada setiap tanggal yang sudah ditentukan akan otomatis diambil dari rekening tabungan nasabah
- b. Respon yang baik dari nasabah. Respon yang baik dari masyarakat dan nasabah yang dibuktikan dengan kenaikan jumlah nasabah.
- c. Pemasaran yang dapat dilakukan pada semua kalangan masyarakat. Pemasaran yang dilakukan oleh pihak bank dilakukan tidak hanya di instansi-instansi saja, namun juga dilakukan pada perkumpulan-perkumpulan yang ada di masyarakat misalnya dalam acara pengajian atau ta'lim.

Menurut (Fauziyah & Surya, 2016), ada beberapa kelemahan dari cicil emas yaitu sebagai berikut:

- a. Sangat bergantung pada harga emas di pasaran. Karena emas yang didapatkan oleh Bank Syariah Mandiri adalah emas batangan yang harganya selalu menyesuaikan dari web resmi logam mulia yaitu www.logammulia.com
- b. Keterbatasan logam mulia. Keterbatasan logam mulia menghambat produk ini ketika ada nasabah yang akan melakukan akad. Jika ketika akad akan dilakukan namun emas tersebut belum tersedia, maka akan dilakukan sistem inden dan akan dipinjami emas lokal sampai emas yang telah dipesan telah datang atau tersedia.

Tabungan E-mas

Produk ini sering disebut “Tabungan Emas” atau “E-Mas” di BSI, yaitu layanan kepemilikan emas melalui BSI secara digital, berbasis aplikasi *mobile banking* tanpa harus membeli emas fisik langsung. Nasabah bisa membeli, menabung, menjual, mentransfer, dan bahkan menarik fisik emas jika diinginkan. Produk ini sudah dirancang sesuai prinsip syariah (disetujui Dewan Pengawas Syariah) oleh BSI. BSI menyebutkan produk ini inklusif dan digital, dimulai dari ukuran kecil (misalnya gram kecil) agar bisa diakses masyarakat luas (kompas money, 2021). Menurut (kompas money, 2021) keunggulan dari Tabungan E-mas yaitu sebagai berikut:

- a. Minimal pembelian/menabung relatif kecil: mulai dari sekitar Rp 50.000 atau ekuivalen gram emas kecil.
- b. Akses digital: transaksi dapat dilakukan via aplikasi *mobile* (BYOND by BSI) tanpa harus datang ke bank secara fisik.
- c. Dapat mentransfer antar-rekening emas (nasabah ke nasabah) secara *real time*.
- d. Memberikan pilihan “menabung emas” sebagai alternatif investasi atau lindung nilai, karena emas memiliki sifat yang umumnya tahan terhadap inflasi atau fluktuasi ekonomi.
- e. Aman dan sesuai syariah: BSI menyatakan bahwa emas dititipkan/lewat sistem yang dijamin dan bebas riba.

Menurut (silvi, 2025) ada beberapa kelemahan Tabungan E-mas yaitu sebagai berikut:

- a. Biaya Administrasi dan Biaya Cetak Fisik Tabungan emas BSI dikenakan biaya tertentu, baik tahunan maupun saat mencetak emas batangan. Untuk nasabah dengan saldo kecil, beban biaya akan terasa cukup berat.
- b. Selisih Harga Jual Beli Harga beli emas di BSI lebih tinggi dibanding harga jualnya. Selisih harga biasanya bisa untuk dapat keuntungan, namun agak sulit jika tabungan emas yang dalam jangka pendek
- c. Minimal Pembelian dan Fleksibilitas Meskipun sudah bisa menabung emas dengan nilai pembelian kecil, tapi akan tetap ada batas minimal yang bisa menjadi kendala ketika investor dengan dana terbatas
- d. Tidak Dijamin LPS Salah satu hal penting di tabungan emas BSI, karena tidak termasuk simpanan yang dilindungi Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), sehingga bila banknya

bangkrut maka lps tidak bisa menjamin nilai emas bisa kembali, karena Statusnya berbeda dari tabungan atau deposito.

METODE

Laporan magang ini dalam bentuk deskriptif. Kegiatan magang ini dilakukan selama 4 (empat) bulan, terhitung mulai tanggal 1 September 2025 sampai dengan bulan Desember 2025. Waktu kegiatan magang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan jadwal kerja di PT Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Aikmel yaitu hari Senin hingga jum'at pada pukul 08.00-17.00 WITA. Selama pelaksanaan magang, penulis menjalani sistem penempatan bergilir (*rolling*) setiap minggu pada bagian marketing dan operasional.

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama menjalani program magang di PT Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Aikmel yaitu sebagai berikut:

A. Operasional

- a. Penulis membantu nasabah dalam Pembukaan Rekening Online melalui aplikasi BYOND by BSI
- b. Penulis membantu nasabah Mengisi WebForm untuk Penarikan dan Setoran Tunai
- c. Penulis membantu Teller dalam Permintaan Otorisasi kepada BOSM untuk Penarikan dan Setoran Tunai nasabah
- d. Penulis membantu Customer Service dalam Permintaan Otorisasi kepada BOSM untuk aktivasi kartu ATM
- e. Penulis membantu nasabah dalam aktivasi ulang BYOND by BSI setelah melakukan penggantian kartu ATM
- f. Penulis membantu Teller dalam pengisian formulir penarikan tanpa kartu ATM
- g. Penulis membantu Costumer Service dalam pengisian formulir pembukaan rekening nasabah
- h. Penulis membantu Customer Service dalam pengisian formulir penggantian kartu ATM nasabah
- i. Penulis membantu pawning dalam pengisian formulir pengajuan Cicil Emas
- j. Penulis membantu pawning dalam pengisian formulir Gadai Emas
- k. Penulis berpartisipasi dalam menawarkan produk BSI kepada nasabah

B. Marketing

- a. Penulis berpartisipasi dalam pengisian formulir pengajuan pembiayaan KUR Kecil dan KUR Mikro
- b. Penulis membantu divisi Mikro dalam pembuatan akad pembiayaan KUR Kecil dan KUR Mikro
- c. Penulis berpartisipasi dalam pencetakan akad pembiayaan KUR Kecil dan KUR Mikro
- d. Penulis berpartisipasi dalam menyusun dan merapikan akad pembiayaan KUR Kecil dan KUR Mikro
- e. Penulis berpartisipasi dalam menyusun dan merapikan akad pembiayaan Dana Pensiun
- f. Penulis berpartisipasi dalam pengecekan data nasabah melalui EXA BSI
- g. Penulis berpartisipasi dalam pembukaan rekening online untuk pegawai dapur MBG
- h. Penulis berpartisipasi dalam permohonan Stock kartu

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk atau yang biasa disebut BSI merupakan salah satu perusahaan besar yang bergerak dibidang industri keuangan syariah dan memiliki landasan sistem ekonomi sesuai dengan syariat hukum Islam. Bank Syariah Indonesia (BSI) memiliki produk pembiayaan pembelian emas bernama BSI Cicil Emas. Cicil emas syariah adalah penjualan emas batangan kepada masyarakat secara tunai atau angsuran dengan proses mudah dan jangka waktu yang fleksibel. Cicil emas syariah dapat menjadi alternatif pilihan investasi yang aman untuk mewujudkan kebutuhan masa depan, seperti menunaikan ibadah haji, mempersiapkan biaya pendidikan anak, memiliki rumah idaman serta kendaraan pribadi. Dengan produk tersebut, beli emas di BSI bisa dilakukan dengan cara mencicil dengan jangka waktu pembiayaan yang diinginkan paling singkat 1 (satu) tahun dan paling lama 5 (lima) tahun, pelunasan dipercepat perbolehkan setelah pembiayaan minimal berjalan 1 (satu) tahun, dengan lantakan (batangan) minimal jumlah gram 5 sampai 250 gram (Hernita, 2022).

Dalam produk BSI Cicil Emas, Bank Syariah Indonesia menggunakan akad murabahah pengikatan agunan dengan menggunakan akad rahn. Murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati, penjual harus memberi tahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya. Fatwa DSN MUI No: 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang murabahah. Rahn merupakan salah satu jasa pelayanan yang diberikan oleh lembaga keuangan syariah. Akad Rahn adalah untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada bank dalam memberikan pembiayaan. Dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 26/DSN-MUI/III/2002 tentang Rahn Emas (Hernita, 2022).

Adapun prosedur kepemilikan produk cicil emas ada 2(dua) prosedur yaitu secara offline dan online yaitu sebagai berikut:

1. Prosedur cicil emas secara offline

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Sitti Salma selaku karyawan bank pada bagian marketing gadai dan cicil emas BSI KCP Lombok Aikmel antara lain yaitu:

a. Nasabah mengisi formulir data diri

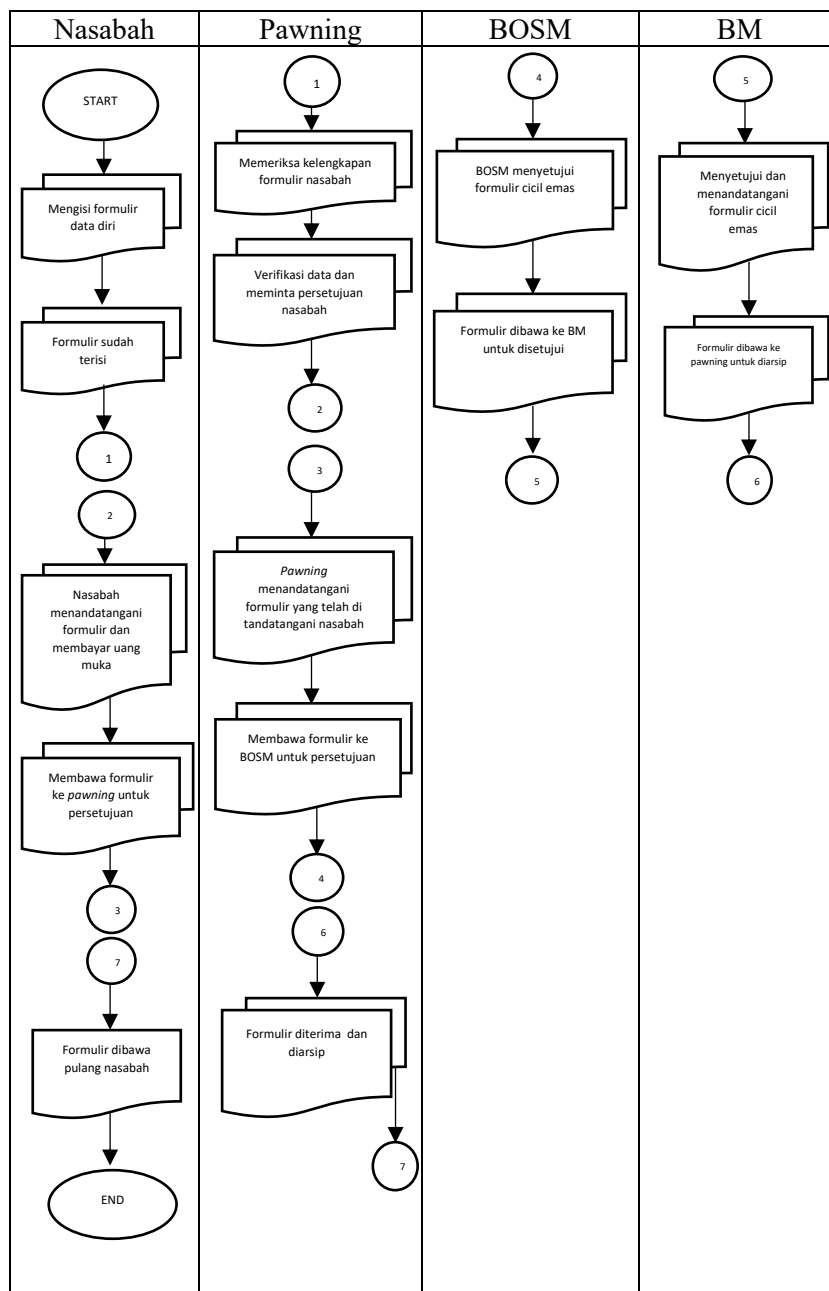
The image shows two screenshots of forms from PT Bank Syariah Indonesia (BSI). The left screenshot is titled 'Surat Bukti Kepemilikan Emas' (Gold Ownership Proof) and contains fields for personal identification, address, and a table for gold items. The right screenshot is titled 'Formulir Pemohonan Cicil Emas' (Gold Installment Loan Application Form) and contains extensive fields for personal data, financial information, and loan preferences.

Lampiran 1. Formulir Pengajuan Cicil Emas

- b. Formulir yang sudah terisi dan telah di lengkapi diperiksa kelengkapannya oleh pawning
- c. Selanjutnya pawning memverifikasi data nasabah
- d. Setelah diverifikasi pawning meminta persetujuan nasabah untuk menandatangani formulir pengajuan cicil emas
- e. Selanjutnya nasabah menandatangani formulir tersebut dan membayar uang muka
- f. Setelah itu, formulir yang sudah ditanda tangani oleh nasabah diserahkan lagi ke pawning untuk ditanda tangani

- g. Selanjutnya formulir tersebut diserahkan ke BOSM untuk diotorisasi melalui sistem
- h. Setelah diotorisasi oleh BOSM formulir tersebut diserahkan ke BM untuk ditandatangani
- i. BM menandatangani formulir cicil emas tersebut
- j. Formulir yang ditandatangani oleh BM diserahkan kembali ke pawning
- k. Selanjutnya pawning memberikan formulir lampiran kedua (belakang) kepada nasabah
- l. Nasabah membawa pulang formulir lampiran kedua tersebut sebagai bukti transaksi.

Berikut *Flowchart* prosedur cicil emas secara *offline*



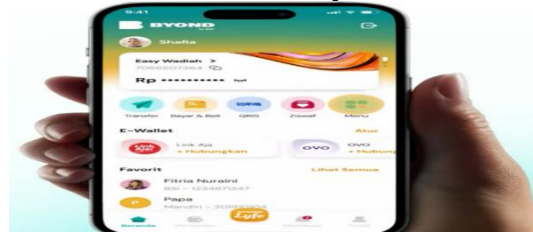
Gambar 1:
Flowchart
prosedur cicil
emas secara
offline

Sumber: Data diolah (2025)

2. Prosedur Cicil Emas melalui Online (aplikasi BYOND by BSI)

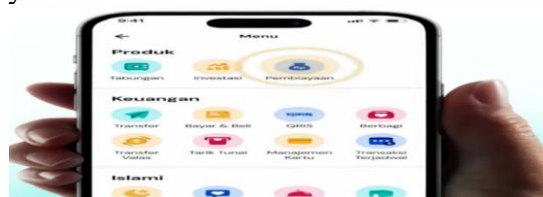
Nasabah harus memenuhi persyaratan pengajuan cicil emas secara online seperti harus memiliki rekening Bank Syariah Indonesia dan sudah mengaktifkan BYOND by BSI.

a. Klik menu halaman utama BYOND by BSI



Gambar 2: Tampilan menu halaman utama BYOND by BSI

b. Klik Pembiayaan



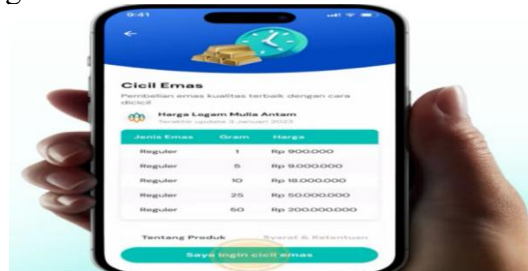
Gambar 3: Tampilan pembiayaan

c. Klik Cicil Emas



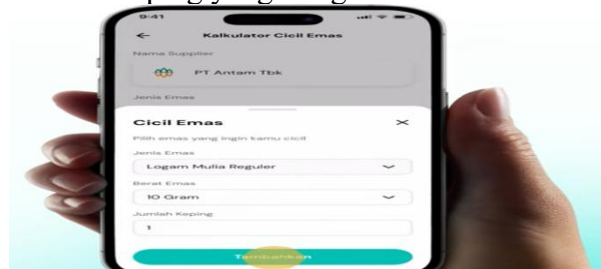
Gambar 4: Tampilan Cicil emas

d. Pilih saya ingin cicil emas



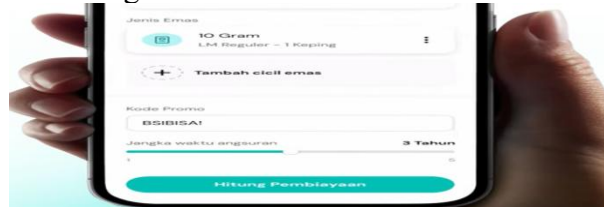
Gambar 5: Tampilan saya ingin cicil emas

e. Pilih berat emas dan keping yang diinginkan



Gambar 6: Tampilan berat emas dan keping yang diinginkan

f. Atur jangka waktu angsuran



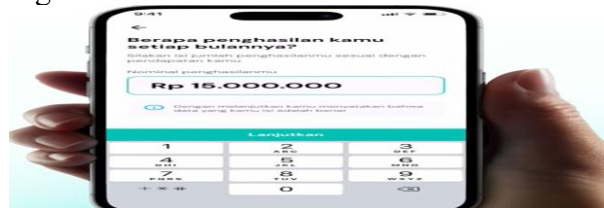
Gambar 7: Tampilan jangka waktu yang diinginkan

g. Klik ajukan cicil emas



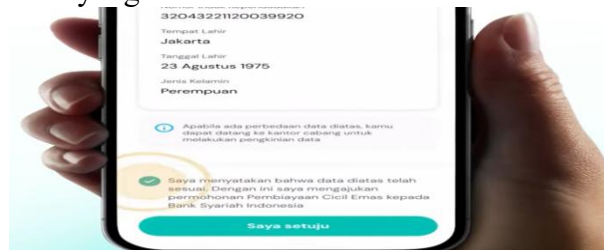
Gambar 8: Tampilan ajukan cicil emas

h. Masukkan penghasilan bulanan



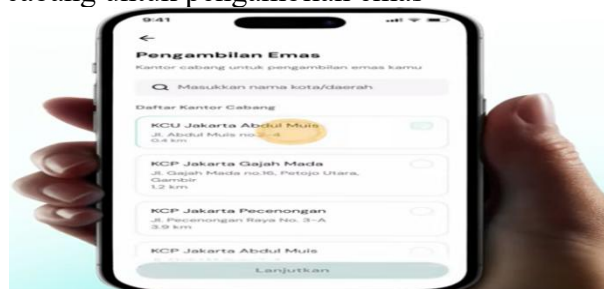
Gambar 9: Tampilan penghasilan bulanan

i. Pastikan data diri yang dimasukkan telah sesuai



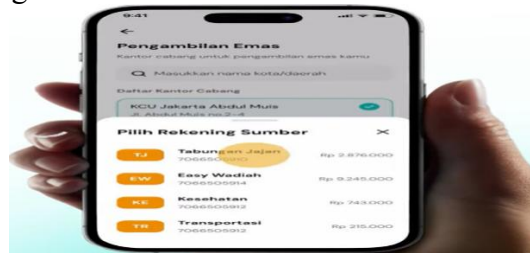
Gambar 10: Tampilan konfirmasi data diri

j. Pilih kantor cabang untuk pengambilan emas



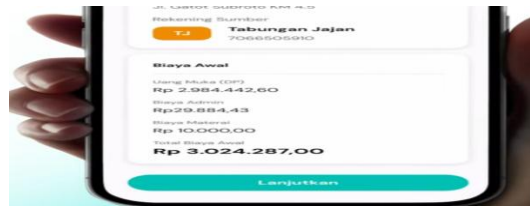
Gambar 11: Tampilan kantor cabang untuk pengambilan emas

k. Pilih rekening sumber



Gambar 12: Tampilan rekening sumber

l. Klik lanjutkan



Gambar 13: Tampilan lanjutkan

m. Setujui akad pembiayaan dan ketentuan-ketentuan



Gambar 14: Tampilan akad pembiayaan dan ketentuan-ketentuan

n. Klik kirim pengajuan



Gambar 15: Tampilan kirim pengajuan

o. Masukkan PIN Transaksi



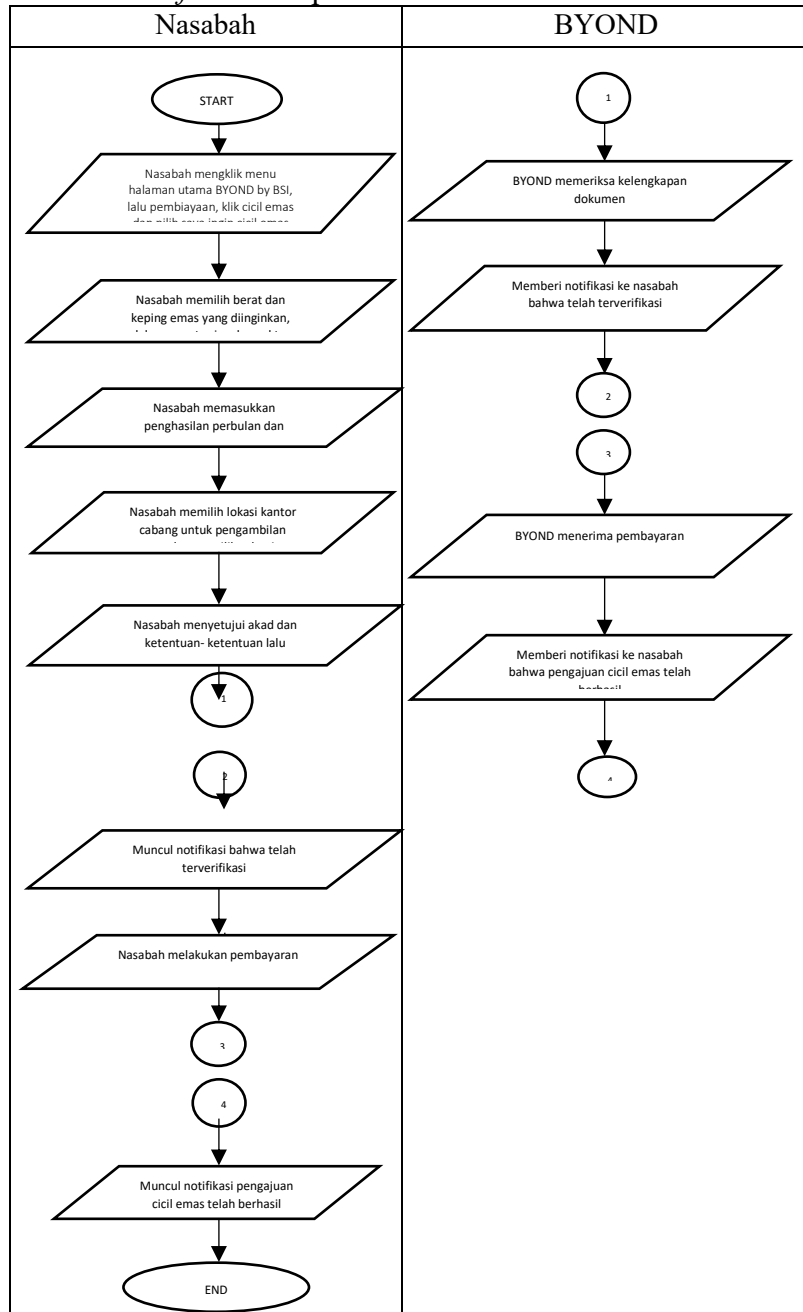
Gambar 16: Tampilan konfirmasi PIN

p. Pengajuan telah selesai



Gambar 17: Tampilan pengajuan telah selesai

Berikut *flowchart* prosedur cicil emas secara *online*



Gambar 18: *Flowchart* prosedur cicil emas secara *online*
Sumber: Data diolah (2025)

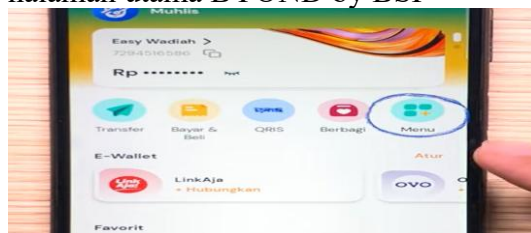
Produk tabungan e-mas di BSI menggunakan akad Wadiah yad amanah (titipan) dengan saldo berupa gram, di mana nasabah menitipkan emas yang dibeli melalui fitur BYOND by BSI kepada bank. Produk tabungan ini berbeda dengan produk cicil emas yang menggunakan

akad Murabahah (jual beli), karena pada e-mas emas yang dibeli disimpan secara digital dan belum berupa fisik.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan ibu Sitti Salma selaku karyawan bank pada bagian *marketing* gadai dan cicil emas, beliau menuturkan bahwa: Proses dalam kepemilikan emas pada bank syariah indonesia kcp lombok aikmel yang mudah dan cepat. Nasabah harus memenuhi persyaratan pembukaan tabungan e-mas seperti harus memiliki rekening Bank Syariah Indonesia dan sudah mengaktifkan BYOND by BSI, minimal pembelian emas untuk pembukaan rekening mulai dari 0,02 gram atau setara dengan Rp50.000, dikenakan biaya administrasi Rp 2.000/bulan dilakukan ketika pembukaan rekening emas.

Adapun prosedur investasi emas melalui tabungan e-mas di BYOND by BSI sebagai berikut:

1. Klik menu halaman utama BYOND by BSI



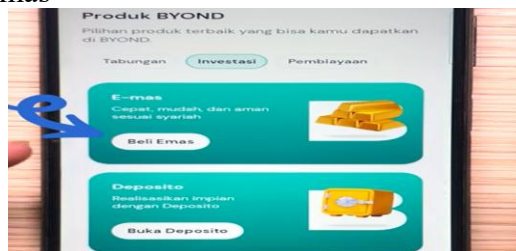
Gambar 19: Tampilan menu halaman utama BYOND by BSI

2. Klik investasi



Gambar 20: Tampilan investasi

3. Klik beli emas



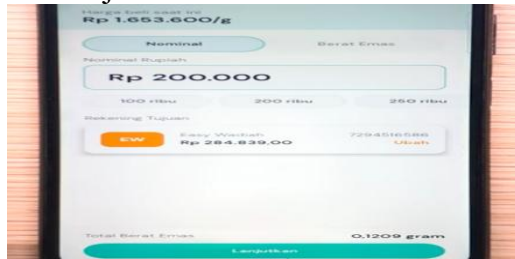
Gambar 21: Tampilan beli emas

4. Pilih sudah memiliki NPWP, jika belum maka Pilih saya belum memiliki NPWP, lalu klik lanjutkan



Gambar 22: Tampilan konfirmasi NPWP

- Masukkan nominal harga yang ingin dibeli atau masukkan nominal gram emas yang ingin dibeli, lalu klik lanjutkan



Gambar 23: Tampilan harga dan nominal gram emas yang ingin dibeli

- Konfirmasi data dan pastikan data telah sesuai, jika sudah maka klik buat Tabungan



Gambar 24: Tampilan konfirmasi data

- Setujui akad dan ketentuan-ketentuan, lalu klik kirim pengajuan



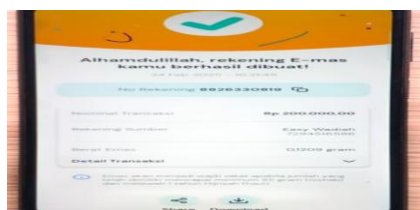
Gambar 25: Tampilan akad dan ketentuan-ketentuan

- Masukkan PIN Transaksi



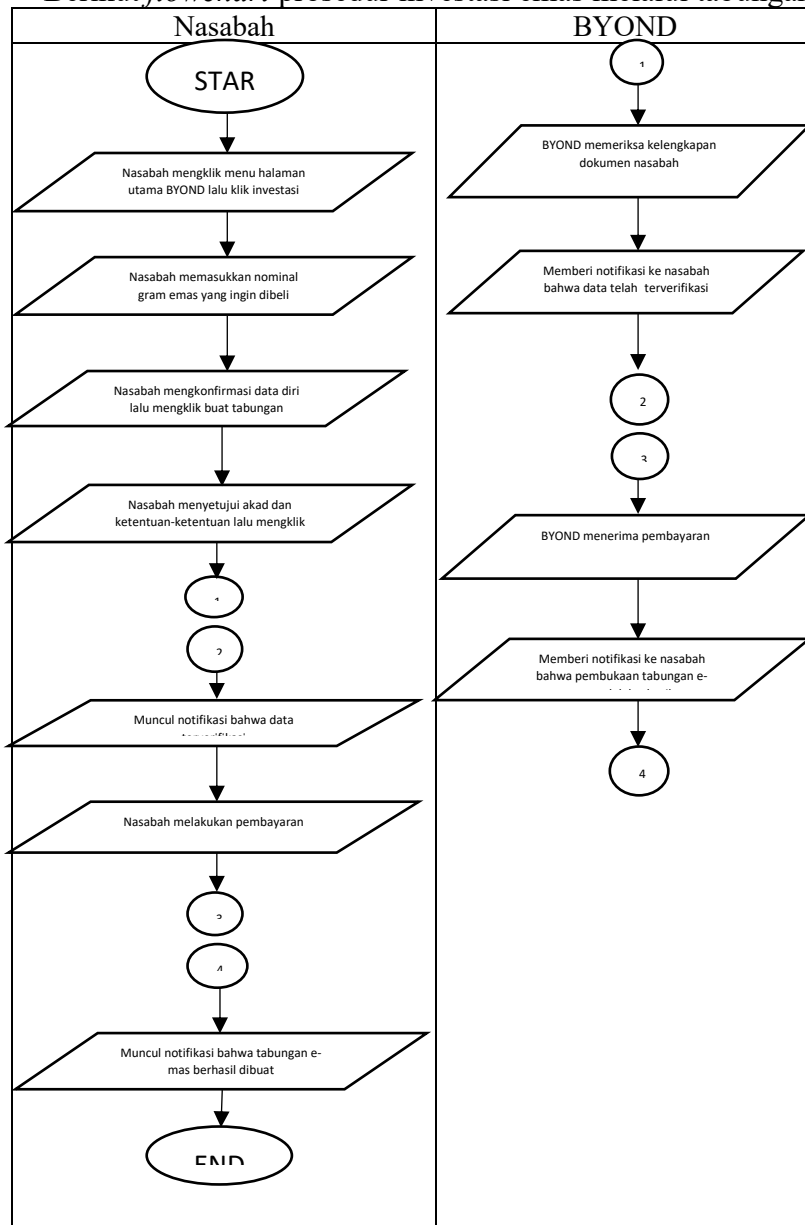
Gambar 26: Tampilan konfirmasi PIN

- Pembukaan rekening tabungan e-mas telah selesai



Gambar 27: Tampilan tabungan e-mas telah selesai

Berikut *flowchart* prosedur investasi emas melalui tabungan e-mas



Gambar 28: *Flowchart* prosedur investasi emas melalui tabungan e-mas di BYOND by BSI
 Sumber: Data diolah (2025)

KESIMPULAN DAN SARAN

BSI menyediakan layanan investasi emas yang sesuai prinsip syariah, melalui dua produk unggulan, yaitu BSI Cicil Emas dengan akad *murabahah* dan *rahn*, serta Tabungan E-Mas dengan akad *wadiah yad amanah*. Kedua produk ini memberikan alternatif investasi yang aman, terjangkau, dan mudah diakses oleh masyarakat. Prosedur pengajuan Cicil Emas, baik secara langsung di kantor cabang maupun melalui aplikasi BYOND by BSI, dirancang untuk memberikan kemudahan kepada nasabah. Prosesnya meliputi pengajuan, verifikasi dokumen, penjelasan produk, pembayaran uang muka, dan pemesanan emas kepada pihak supplier, sehingga terjamin dari segi kepatuhan syariah serta kenyamanan nasabah. Tabungan E-Mas memberikan kemudahan bagi nasabah untuk berinvestasi mulai dari nominal kecil, dengan sistem penyimpanan emas secara digital. Hal ini membuka peluang investasi yang lebih inklusif, terutama bagi masyarakat yang ingin memulai investasi emas secara bertahap.

Perlu adanya peningkatan edukasi kepada masyarakat terkait manfaat dan mekanisme investasi emas syariah, baik melalui penyuluhan langsung maupun konten edukatif digital, agar pemahaman masyarakat semakin komprehensif. Optimalisasi fitur aplikasi BYOND by BSI masih dapat ditingkatkan, terutama dari sisi tampilan antarmuka dan kecepatan proses, agar pengalaman nasabah dalam bertransaksi emas menjadi lebih nyaman dan efisien. Penguatan literasi syariah bagi petugas pemasaran perlu terus dilakukan, sehingga seluruh informasi yang disampaikan kepada nasabah selalu sesuai dengan prinsip-prinsip fikih muamalah dan fatwa DSN-MUI. Perlu adanya diversifikasi program promosi untuk menarik minat nasabah baru, seperti potongan biaya administrasi, edukasi webinar, atau program loyalitas bagi pengguna aktif investasi emas.

REFERENSI

- Bank Syariah Indonesia, Tahun 2025. Visi dan Misi BSI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*
- Bank Syariah Indonesia, Tahun 2025. Makna Logo PT BSI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*
- Bank Syariah Indonesia, Tahun 2025. Sejarah Berdirinya PT BSI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*
- Bank Syariah Indonesia, Tahun 2025. Nilai-nilai Perusahaan BSI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*
- Bank Syariah Indonesia, Tahun 2025. Pengertian Tabungan E-mas BSI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*
- Bank syariah Indonesia, Tahun 2025. Akad Yang Digunakan Dalam Produk Tabungan E-mas BSI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*
- Fauziyah, A., & Surya, M. E. (2016). Peluang Investasi Emas (Anggriani Fauziyah, Mintaraga Eman Surya). *Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam*, 16(1), 57–73.
- Hernita, R. (2022). Strategi Pemasaran Produk Cicil Emas Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1–84.
- Kompas, Tahun 2021. Keunggulan Tabungan E-mas BSI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Logam mulia*, Tahun 2023. Kelemahan Cicil Emas BSI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis MSIB*, Tahun 2025. Magang Berdampak. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*
- Muin, A., & Agniah, M. (2022). [https://jsef.faiunwir.ac.id/index.php/jsef/113.1\(2\)](https://jsef.faiunwir.ac.id/index.php/jsef/113.1(2)), 113–118.
- Rafik, Z., & Handayani, I. G. A. A. (2023). Analisis Implementasi Strategi Pemasaran Islami Pada Produk Tabungan Emas Dalam Menarik Minat Nasabah Di Bank Syariah Indonesia Kcp. Buleleng. *Iltizam : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 56–70. <https://doi.org/10.35316/iltizam.v1i1.3378>
- Rahma Aldra Puspita, C. C. (2021). Volume 4 Nomor 2, Tahun 2021 ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT TERHADAP INVESTASI EMAS. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(2), 98–108. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei>
- Silvi, Tahun 2025. Kelemahan Tabungan E-mas BSI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*